



PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MELALUI *MASSAGE OIL* KELAPA DAN BIJI BUNGA MATAHARI SEBAGAI PRODUK *MASSAGE* UNTUK MENCIPTAKAN HASIL PERTANIAN BERKELANJUTAN

(Empowering Farmers' Groups Through Coconut Oil and Sunflower Seed Massage As Massage Products to Create Sustainable Agricultural Products)

Putu Ayu Ratna Darmayanti^{1*}, Ni Komang Sri Ariani², Made Asmarani Dira³, Iwan Saka Nugraha⁴

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali,

³Program Studi Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

⁴Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bintang Persada

e-mail: darmayantiratna@gmail.com

Received : Mei, 2026

Accepted : Mei, 2026

Published : Mei, 2026

ABSTRAK

Masyarakat Desa Tejakula sebagian besar mengandalkan hasil pertanian. Daerah Tejakula terkenal sebagai penghasil rambutan, manga dan kelapa. Pendapatan petani kelapa tidak menentu karena harga jual kelapa tidak stabil. Hal ini, berimbas pada pendapatan petani. Sementara itu, harga produk olahan kelapa relatif stabil di pasaran seperti VCO. Namun, tidak memiliki kemampuan untuk mengolah kelapa menjadi produk yang memiliki nilai tinggi. Tujuan kegiatan ini untuk pemberdayaan kelompok tani melalui pembuatan produk inovasi *massage oil* kelapa dan biji bunga matahari sebagai produk *massage* dalam upaya menciptakan hasil pertanian berkelanjutan. Kegiatan dilakukan pada kelompok tani kelapa di Desa Tejakula dalam 2 tahap selama 2 hari tanggal 5-6 Oktober 2023. Tahap awal kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang produk olahan kelapa khususnya *massage oil* dan potensi pasar dari produk. Dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan *massage oil* dengan skala rumah tangga melalui metode fermentasi dan alat sederhana selama 60 menit. Kemudian, diberikan sumbangan alat yang diperlukan untuk produksi produk. Kegiatan pengabmas pada 25 petani kelapa di Desa Tejakula hadir 100%. Hasilnya ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengolah kelapa menjadi *massage oil*. Seluruh peserta mendapatkan sumbangan alat yang diperlukan untuk produksi produk sehingga dapat mengimplementasikan pembuatan *massage oil* untuk menaikkan nilai jual hasil pertanian agar pendapatan meningkat dan sejahtera.

Kata kunci : *Massage Oil, Perineal Massage, Kelompok Tani, Kelapa, Biji Bunga Matahari*

ABSTRACT

The Tejakula Village community relies largely on agriculture. The Tejakula area is known for its rambutan, mango, and coconut production. Coconut farmers' incomes are uncertain due to unstable coconut prices. This impacts their income. Meanwhile, the price of processed coconut products, such as VCO, is relatively stable on the market. However, they lack the capacity to process coconuts into high-value products. The purpose of this activity is to empower farmer groups by creating innovative coconut massage oil and sunflower seeds as massage products in an effort to create sustainable agricultural products. The activity was carried out for coconut farmer groups in Tejakula Village in two phases over two days, October 5-6, 2023. The initial phase of the activity included counseling on processed coconut products, especially massage oil, and the product's market potential. This was followed by 60-minute training on making massage oil on a household scale using fermentation methods and simple tools. Then, tools needed for product production were donated. The community service activity for 25 coconut farmers in Tejakula Village was 100% attended. The results showed increased knowledge and skills in processing coconut into

massage oil. All participants received donations of tools needed for product production so they could implement the manufacture of massage oil to increase the selling value of agricultural products so that income increases and prosperity increases.

Keywords : *Massage Oil, Perineal Massage, Farmer Group, Coconut, Sunflower Seeds*

PENDAHULUAN

Kabupaten Singaraja terdiri dari sembilan kecamatan yaitu Kecamatan Gerokgak, Seririt, Busungbiu, Banjar, Sukasada, Buleleng, Sawan, Kubutambahan dan Tejakula. Kecamatan Tejakula adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Singaraja, Provinsi Bali, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 38 km dari Singaraja, ibu kota Kabupaten Buleleng ke arah timur. Pusat pemerintahannya berada di Desa Tejakula. Tejakula merupakan kecamatan paling timur di Kabupaten Buleleng. Kecamatan Tejakula Desa Tejakula masyarakatnya banyak yang mengandalkan hasil pertanian dan bekerja sebagai petani dan pedagang buah. Daerah Tejakula terkenal sebagai penghasil jeruk, rambutan, manga dan kelapa (Buleleng, 2023).

Pohon Kelapa (*Cocos Nucifera*) sudah menjadi bagian penting dari masyarakat Bali khususnya di Desa Tejakula yang banyak dimanfaatkan sebagai sarana upacara dan diolah sebagai bahan makanan. Sebagian besar bagian yang banyak dimanfaatkan dari pohon kelapa adalah bagian buah dan daunnya (Fauzana, Pertiwi, & Ilmiah, 2021). Bagian buah kelapa di Desa Tejakula dimanfaatkan sebagai bahan upacara dan bahan membuat minyak untuk konsumsi atau biasa disebut “lengis tandusan” (Maryam & Damiati, 2022). Kelapa merupakan tanaman tropis yang tumbuh hampir di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki banyak potensi ekonomi (Wijaya, Wibawa, Suasih, & Kawiana, 2021).

Salah satu olahan buah kelapa yang saat ini banyak digunakan dan bernilai tinggi adalah *Coconut Oil Massage* atau VCO. *Coconut oil* adalah minyak yang dihasilkan dari daging kelapa (*Cocos nucifera L.*) yang matang dan masih segar yang melalui proses mekanik dan alami, baik menggunakan panas atau tidak menggunakan panas selama tidak menyebabkan perubahan transformasi minyak (Hellyatunisa, Pertiwi, & Khairunnisa, 2022). *Coconut oil* telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan makanan, sumber lemak pada makanan bayi, sebagai zat pembawa dan pelindung vitamin yang larut basis minyak, memiliki beragam nutrisi yang bermanfaat, sebagai *conditioner* dalam produk kosmetik dan sebagai pangan fungsional (Davidson, Kabara, & Marshall, 2020).

Salah Satu metode pembuatan *Coconut Oil* yang dapat dilakukan dalam skala rumah tangga (*micro scale*) dan tidak membutuhkan alat dan keahlian khusus yaitu dengan metode fermentasi. Metode fermentasi yaitu dengan menambahkan mikroorganisme untuk membantu proses pemisahan komponen minyak air dan protein dalam *cocomut milk* (santan) (Lewar, Noni, & Wanda, 2024). Dalam proses fermentasi akan terbentuk formasi tiga lapis yaitu dari atas yang berupa minyak, bagian tengah adalah lapisan protein dari kelapa dan lapisan bawah adalah bagian air (Isworo, 2014).

Pendapatan petani kelapa di Desa Tejakula tidak menentu karena harga jual buah kelapa yang tidak menentu. Dari hal ini terlihat bila harga buah kelapa paling rendah pernah menyentuh harga Rp 7.000 jauh dari harga saat ini Rp 9.000/butir yang mencerminkan harga buah kelapa sangat tidak stabil yang berimbas kepada pendapatan petani. Sementara itu harga produk olahan buah kelapa relatif stabil di pasaran seperti

minyak kelapa, sabun dan VCO untuk *Massage Oil*. Namun, petani kelapa atau masyarakat tidak memiliki kemampuan atau wawasan terkait cara mengolah buah kelapa menjadi produk yang memiliki nilai tinggi yang dapat meningkatkan pendapatan para petani kelapa atau masyarakat di Desa Tejakula.

Massage Oil menggunakan kelapa sebagai bahan utama pembuatan minyak dapat dikombinasikan juga bersama dengan *essential oil* biji bunga matahari yang mengandung vitamin E sehingga memiliki manfaat tambahan sebagai mengurangi peradangan, membantu pembentukan kolagen, mengobati hiperpigmentasi, mencegah penuaan dan kerutan, hingga meningkatkan kelembapan dan elastisitas kulit. dengan kandungan *essential oil* biji bunga matahari sebagai aromaterapi. Penggunaan *essential oil* biji bunga matahari sebagai aromaterapi khususnya melalui perawatan *massage* harus dicampurkan dengan minyak pembawa berupa minyak nabati seperti minyak kelapa (D. P. Sari et al., 2024). Sejalan dengan studi ilmiah oleh D. P. Sari et al. (2024), minyak biji bunga matahari dalam *massage oil* berperan sebagai minyak pembawa. Minyak pembawa memiliki karakteristik tidak mudah menguap, dapat melembutkan atau melembabkan dan umumnya tidak beraroma. Minyak pembawa berfungsi untuk melarutkan minyak agar dapat digunakan secara topikal pada kulit. Pijat dengan menggunakan minyak biji bunga matahari efektif merangsang sistem saraf parasimpatis dan menimbulkan relaksasi (Sari, Kusyairi, Sulistyono, & Isnawati, 2026).

Massage atau pijat merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dapat memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah dan limfe serta pengutanan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran (Darmayanti, Ariani, & Santhi, 2022). Perawatan *massage* umumnya menggunakan *massage oil* dengan minyak kelapa atau VCO. Desa Tejakula merupakan desa penghasil kelapa dengan potensi kelapa yang besar namun hasil pembudidayaan kelapanya masih kurang maksimal dan hanya sebatas pada pangan lokal serondeng/saur. Oleh sebab itu, tim memberikan solusi *Eco-preneurship* dengan upaya peningkatan nilai jual hasil pengolahan kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari yang berupa minyak untuk diolah menjadi *massage oil* atau minyak pijat (Field, 2016).

Perineal massage bermanfaat untuk melancarkan aliran darah, elastisitas dan relaksasi otot-otot dasar panggul (Darmayanti, Ariani, & Dira, 2024). *Perineal massage* dilakukan pada ibu hamil umur kandungan > 34 minggu atau 6 minggu sebelum persalinan dan atau saat persalinan berlangsung (Darmayanti, Ariani, & Darmawati, 2024). Sesuai penelitian Handayani and Sugiarsih (2018), bahwa *perineal massage* pada usia > 34 minggu sangat efektif menurunkan resiko robekan jalan lahir. *Perineal massage* dilakukan sebanyak 16 kali bermanfaat menyiapkan mental ibu saat dilakukan pemeriksaan dan persiapan menghadapi proses persalinan pada saat kepala janin *crowning* supaya perineum rileks dan elastis (Fatimah & Lestari, 2018). Metode teknik *perineal massage* merupakan salah satu cara yang dilakukan melalui edukasi kesehatan terlebih dahulu yaitu memberikan informasi kesehatan sesuai masalah kesehatan ibu disesuaikan dengan teori kesehatan yang selanjutnya diteruskan dengan praktik *perineal massage* (Darmayanti, Ariani, Darmawati, Wiarsini, & Nugraha, 2024).

Hasil riset pelaksana pengabdian masyarakat Darmayanti, Ariani, Darmawati, et al. (2024), kegiatan pengabmas dilakukan pada 68 orang ibu bersalin dan tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Hasil yang didapatkan yaitu rata-rata skor sebelum diberikan edukasi kesehatan sebesar 13,87 dan sesudah diberikan edukasi kesehatan didapatkan skor rata-rata adalah 19,25 dengan nilai *p-value* 0,000. *Perineal massage* dalam pelayanan kebidanan khususnya selama memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dapat mengurangi robekan jalan lahir dan minim trauma sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan kebidanan semakin baik. Agar *perineal massage* pada ibu hamil dan ibu bersalin dapat maksimal dibutuhkan *massage oil* dari kelapa dengan *essential oil* biji bunga matahari yang kaya dengan vitamin E sehingga dapat membantu mengurangi tekanan pada otot, memperbaiki sirkulasi darah, dan menjaga kelembapan elastisitas kulit perineum dan menyegarkan permukaan kulit agar terlihat cerah. Guna menunjang kebutuhan ibu hamil dan ibu bersalin dibutuhkan produksi produk inovasi *massage oil* dari kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari yang aman digunakan.

Tim Pengusul telah melakukan observasi ke lapangan. Berdasarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan, ada beberapa masalah yang ditemukan pada kelompok Tani Desa Tejakula yaitu dari segi pemanfaatan hasil pertanian yg tidak dilakukan pengolahan sehingga petani fokus menjual hasil mentahnya kepada pedagang sehingga nilai jual kecil dan tidak memiliki pengalaman mengolah hasil tani.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM tentang pemberdayaan kelompok tani melalui pembuatan produk inovasi *massage oil* kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari sebagai *perineal massage* dalam upaya menciptakan hasil pertanian berkelanjutan pada 25 orang kelompok tani kelapa di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Singaraja oleh tiga orang dosen bersama lima orang mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali dilakukan di Balai kelompok tani Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Singaraja. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari pada hari kerja. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2023 dan hari Jumat tanggal 6 Oktober 2023.

Kegiatan PKM tahap pertama dilakukan dengan mengidentifikasi pengetahuan awal petani kelapa dengan memberikan kuesioner *pretest* yang berjumlah 10 pertanyaan dan penyuluhan tentang tentang produk-produk olahan buah kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari khususnya *massage oil* untuk ibu hamil dan bersalin dan potensi pasar dari produk-produk tersebut dengan menggunakan video pada kelompok tani kelapa di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Singaraja. Tahap kedua, tim pelaksana melakukan pelatihan pembuatan *massage oil* kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari khusus ibu hamil dan bersalin dengan skala rumah tangga dengan metode fermentasi dan alat sederhana sehingga pengetahuan dan keterampilan kelompok tani dapat meningkat. Selanjutnya, melakukan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan kelompok tani tentang *massage oil* serta dan pemberian sumbangan alat yang diperlukan untuk produksi produk inovasi *massage oil* khusus ibu hamil dan bersalin dalam skala rumah tangga. Kegiatan PKM ini telah didokumentasikan oleh anggota pelaksana dalam catatan dan pelaporan kegiatan PKM. Partisipasi kelompok tani Desa Tejakula dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian

masyarakat yang diadakan yaitu menyediakan tempat pelaksanaan pemberian penyuluhan dan pelatihan pembuatan *massage oil* kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari. Kepala Desa juga membantu mendampingi kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *massage oil* kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari serta memberikan masukan untuk keberlanjutan program setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pembuatan Produk Inovasi *Massage Oil* Kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari Sebagai *Perineal Massage* Dalam Upaya Menciptakan Hasil Pertanian Berkelanjutan Di Desa Tejakula Singaraja ini dilaksanakan dengan terstruktur dan terkoordinir selama dua hari di balai kelompok tani Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Singaraja. Kegiatan berlangsung lancar dan kondusif dengan mengikuti arahan perbekel desa, ketua kelompok tani dan ketua TIM PKM sehingga tidak terjadi masalah atau keributan. Selama kegiatan PKM Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pembuatan Produk Inovasi *Massage Oil* Kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari Sebagai *Perineal Massage* Dalam Upaya Menciptakan Hasil Pertanian Berkelanjutan Di Desa Tejakula Singaraja ini telah mencapai target yaitu 100% peserta hadir dan mengikuti dengan baik kegiatan yang diadakan, dimana sebanyak 25 orang petani kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari hadir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=25)

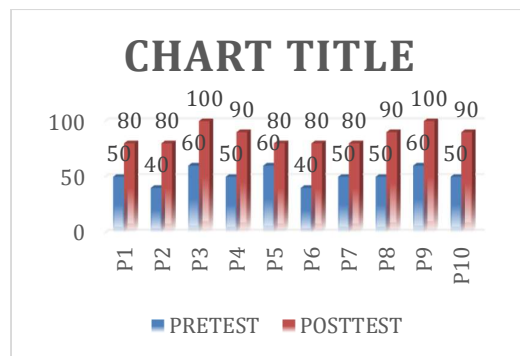
Karakteristik	Frekuensi (n)	Persent (%)
Usia (tahun)		
20-30	3	12.0
31-40	5	20.0
41-50	11	44.0
≥ 50	6	24.0
Jenis Kelamin		
Perempuan	7	28.0
Laki-laki	18	72.0
Pendidikan		
SD	6	24.0
SMP	11	44.0
SMA	8	32.0
Pekerjaan		
Petani	25	100.0
Penghasilan		
≤ 2 juta	21	84.0
> 2 juta	4	16.0

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat yang mengikuti kegiatan PKM ini berusia 41-50 tahun sebanyak 11 orang (44,0%). Sebagian besar berjenis kelamin laki-

laki sebanyak 18 orang (72,0%). Berpendidikan SMP yaitu sebanyak 11 orang (44,0%), seluruhnya bekerja sebagai petani sebanyak 25 orang (100,0%) dan memiliki penghasilan \leq 2 juta sebanyak 21 orang (84,0%).



Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. Hasil Pengetahuan

Berdasarkan gambar 2. diatas menunjukkan menunjukkan hasil pengetahuan posttest mengalami peningkatan setelah diberikan ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu bersalin dan tenaga kesehatan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang produk-produk olahan kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari khususnya *massage oil* untuk ibu hamil dan bersalin dan potensi pasar dari produk tersebut.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Massage Oil

Sejalan dengan studi ilmiah oleh D. P. Sari et al. (2024), minyak biji bunga matahari dalam *massage oil* berperan sebagai minyak pembawa. Minyak pembawa memiliki karakteristik tidak mudah menguap, dapat melembutkan atau melembabkan dan umumnya tidak beraroma. Minyak pembawa berfungsi untuk melarutkan minyak agar dapat digunakan secara topikal pada kulit. Pijat dengan menggunakan minyak biji bunga matahari efektif merangsang sistem saraf parasimpatis dan menimbulkan relaksasi (Sari et al., 2026).

Hasil yang sama ditunjukkan penelitian oleh Isfaroh and Angio (2023), di Demak menunjukkan bahwa pijat perineum menggunakan minyak VCO berpengaruh terhadap laserasi jalan lahir pada persalinan normal di wilayah kerja Puskesmas Mranggen 1 Demak dengan nilai *p-value* 0,001. *Massage perineum* dapat dikolaborasikan dengan menggunakan minyak VCO dan menjadi salah satu intervensi untuk mencegah laserasi perineum karena dapat meningkatkan elastisitas perineum. Minyak VCO banyak mengandung pelembab alami dan aktioksidan yang penting untuk perawatan kulit, selain itu harga yang relatif murah dan dapat dibuat sendiri dirumah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan kelompok tani melalui pembuatan produk inovasi *massage oil* kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari sebagai *perineal massage* dalam upaya menciptakan hasil pertanian berkelanjutan di Desa Tejakula Singaraja berlangsung dengan lancar yang diikuti oleh 25 orang petani kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Singaraja. Seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pemberdayaan kelompok tani melalui pembuatan produk inovasi *massage oil* kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari sebagai *perineal massage* dalam upaya menciptakan hasil pertanian berkelanjutan di Desa Tejakula Singaraja dan memberikan *feedback* positif bagi mereka. Hal ini karena, dapat meningkatkan nilai jual hasil pertanian dan pendapatan petani kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari sehingga dapat meningkatkan perekonomian petani menjadi lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan kelompok tani melalui pembuatan produk inovasi *massage oil* kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari sebagai *perineal massage* dalam upaya menciptakan hasil pertanian berkelanjutan di Desa Tejakula Singaraja ini telah mencapai target yaitu 100% peserta hadir sebanyak 25 orang petani kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Singaraja. Ada peningkatan pengetahuan kelompok tani kelapa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang produk-produk olahan kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari khususnya *massage oil* untuk ibu hamil dan bersalin dan potensi pasar dari produk tersebut. Adanya peningkatan keterampilan dan nilai jual dari hasil pertanian kelompok tani kelapa dan *essential oil* biji bunga matahari setelah diberikan pelatihan pembuatan *massage oil*. Semua kelompok tani kelapa di Desa Tejakula telah mendapatkan sumbangan alat yang diperlukan sehingga diharapkan dapat memproduksi produk inovasi *massage oil* khusus ibu hamil dan bersalin dalam skala rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Buleleng, D. K. K. (2023). *Profil Kabupaten Buleleng Tahun 2022*. Kabupaten Buleleng
- Darmayanti, P. A. R., Ariani, N. K. S., & Darmawati, I. D. A. A. (2024). Pengetahuan Perineal Massage sebagai Prediktor Sikap Pencegahan Trauma Perineum: Implikasi Praktik Kebidanan Berbasis Bukti. *Bali Medika Jurnal*, *11*(1), 31-43.
- Darmayanti, P. A. R., Ariani, N. K. S., Darmawati, I. D. A. A., Wiarsini, K. A., & Nugraha, I. S. (2024). Edukasi Kesehatan Dan Pelatihan Perineal Massage Pada Ibu Bersalin Dan Tenaga Kesehatan Di Uptd Puskesmas Sukawati I Gianyar. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, *3*(2), 133-142.
- Darmayanti, P. A. R., Ariani, N. K. S., & Dira, M. A. (2024). Pengaruh perineal massage pada ibu bersalin terhadap robekan jalan lahir di RS TK. II Udayana. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, *4*(7), 3050-3060.
- Darmayanti, P. A. R., Ariani, N. K. S., & Santhi, W. T. (2022). The effect of endorphin massage on reducing the intensity of childbirth pain Kala I in maternity mothers. *International Journal of Health Sciences*, *6*(S9), 2038-2045.
- Davidson, P. M., Kabara, J. J., & Marshall, D. L. (2020). Medium-Chain Fatty Acids (> C8) and Monoesters. In *Antimicrobials in Food* (pp. 373-404): CRC Press.
- Fatimah, F., & Lestari, P. (2018). Hubungan Pemberian Edukasi Pijat Perineum Dengan Pelaksanaan Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III.
- Fauzana, N., Pertiwi, A. A., & Ilmiyah, N. (2021). Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Al Kawnu: Science and Local Wisdom Journal*, *1*(1).
- Field, T. (2016). Massage therapy research review. *Complementary therapies in clinical practice*, *24*, 19-31.
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2018). Efektifitas Pemijatan Perineum Pada Primigravida Terhadap Kejadian Laserasi Perineum. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, *9*(2), 129-136.
- Hellyatunisa, H., Pertiwi, A. A., & Khairunnisa, K. (2022). Etnobotani Kelapa (*Cocos nucifera* L.) di Desa Basawang Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. *Al Kawnu: Science and Local Wisdom Journal*, *2*(1).
- Isfaroh, M., & Angio, M. C. (2023). Pengaruh Pijat Perineum Menggunakan Minyak VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Laserasi Jalan Lahir pada Persalinan Normal: The Effect of Perineal Massage Using VCO (Virgin Coconut Oil) Oil on Lacerations of the Birth Canal in Normal Childbirth. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, *6*(1), 9-16.
- Isworo, J. T. (2014). Pengaruh lama fermentasi pada produksi minyak kelapa murni (Virgin Coconut Oil) terhadap sifat fisik, kimia, dan organoleptik. *Jurnal Pangan dan Gizi*, *4*(2).

- Lewar, F. G., Noni, S., & Wanda, T. S. (2024). Pembuatan minyak kelapa murni pengendapan di desa ribang kecamatan koting, kabupaten sikka. *Jurnal Biogenerasi*, 10(1), 519-526.
- Maryam, S., & Damiati, D. O. R. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Pengerajin Minyak Kelapa Melalui Teknologi Pembuatan Minyak Kelapa Tradisional Berkualitas. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1404.
- Sari, Kusyairi, A., Sulistyono, R. E., & Isnawati, I. A. (2026). Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan Kombinasi Sunflower Oil Dan Musik Lullaby Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 0-12 Bulan: The Effect of Infant Massage Using a Combination of Sunflower oil and Lullaby Music on Improving Sleep Quality in Infants Aged 0–12 Months at Fitri BabySpa Lumajang. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 8(1), 87-93.
- Sari, D. P., Amalia, S. H., Sinulingga, A. S., Ambarwati, N., Fatmawati, F., Mukhtar, M. N. A. M., . . . Pramushinta, I. A. K. (2024). Pelatihan Pengolahan Minyak Biji Bunga Matahari (*Helianthus AnnusL.*) Menjadi Massage Oil: Training on Processing Sunflower Seed Oil (*Helianthus annus L.*) into Massage Oil. *J. Abdimas: Community Health*, 5(1), 008-014.
- Wijaya, P. Y., Wibawa, I. P. S., Suasih, N. N. R., & Kawiana, I. G. P. (2021). Perluasan Market Share UMKM DNK Selumbang Melalui Media Website Dan Fasilitasi Legalitas Produk. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 7(2), 88-93.